PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, KOMITMEN PIMPINAN, TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA AUDITOR INSPEKTORAT ENREKANG

Farid siddiq[1], Hasdiana[2], Hernianti Harun[3]
Email: farid.lakilaki7360@gmail.com[1], hasdianailham@gmail.com[2], herniantiharunanty@gmail.com[3]
[1,2]Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan Kode Pos 91131

Abstrak

Farid siddiq, 2025, dengan judul penelitian pengaruh sumber daya manusia, komitmen pimpinan terhadap kualitas audit pada auditor inspektorat di Enrekang. Pembimbing I Hasdiana, Pembimbing II Hernianti Harun. Skripsi Program Studi Akuntansi Audit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia dan komitmen pimpinan terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Enrekang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 23 responden yang merupakan auditor dan pejabat pengawas fungsional di lingkungan Inspektorat.Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas, dengan hasil menunjukkan bahwa semua item kuesioner valid dan reliabel. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda yang diawali dengan uji asumsi klasik, terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian regresi menunjukkan bahwa secara parsial, baik sumber daya manusia maupun komitmen pimpinan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan pengaruh sebesar 58% terhadap kualitas audit, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,580. dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas audit sangat bergantung pada kompetensi sumber daya manusia serta komitmen pimpinan dalam mendukung pelaksanaan fungsi audit secara optimal. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi Inspektorat untuk meningkatkan pelatihan dan pengembangan auditor serta memperkuat kepemimpinan yang strategis dan berorientasi pada akuntabilitas.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Komitmen Pimpinan, Kualitas Audit

Abstract

Farid Siddiq, 2025, The Influence of Human Resources and Leadership Commitment on Audit Quality among Auditors at the Inspectorate of Enrekang Regency. Supervisor I: Hasdiana. Supervisor II: Hernianti Harun. Thesis, Accounting Audit Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).

This study aims to determine the influence of human resources and leadership commitment on audit quality at the Inspectorate of Enrekang Regency. The research employed a quantitative method with a survey approach. Data were collected through questionnaires distributed to 23 respondents, consisting of auditors and functional supervisory officers within the Inspectorate. The research instruments were tested for validity and reliability, and the results showed that all questionnaire items were valid and reliable. Data analysis was conducted using multiple linear regression, preceded by classical assumption tests, including normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests. The regression analysis results indicate that, partially, both human resources and leadership commitment have a significant influence on audit quality. Simultaneously, these two variables contribute 58% to audit quality, as indicated by an Adjusted R Square value of 0.580. Therefore, it can be concluded that improving audit quality largely depends on the competence of human resources and the leadership commitment to optimally support the audit function. This study recommends that the Inspectorate enhance auditor training and development, as well as strengthen strategic, accountability-oriented leadership.

***Keywords**: Human Resources, Leadership Commitment, Audit Quality.*

PENDAHULUAN

Dalam era modernisasi dan keterbukaan informasi, pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel menjadi tuntutan utama masyarakat. Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik *(good governance)*, diperlukan sistem pengawasan yang efektif sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan kegiatan di sektor publik.Permasalahan mengenai kualitas laporan keuangan semakin hari semakin banyak diperbincangkan di kalangan masyarakat, banyaknya kasus-kasus mengenai lemahnya kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia masih menjadi topik permasalahan yang masih harus dikaji lebih dalam. Pemerintah Daerah harus berupaya melakukan perubahan dalam segala aspek demi tercapainya kemakmuran Negara, terutama perubahan dalam mengelola laporan keuangan Negara yang andal dan transparan (Lestari dkk, 2020).

Audit yang berkualitas mampu mendeteksi kelemahan sistem pengendalian internal, mencegah kecurangan, serta meningkatkan nilai akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan pemerintah daerah Maulana, R., & Siregar, H. (2021). Untuk mencapai kualitas audit yang baik, dua faktor utama yang sangat menentukan adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) dan komitmen pimpinan organisasi. SDM yang kompeten, profesional, dan memiliki pemahaman mendalam terhadap standar audit dan regulasi menjadi aset penting dalam pelaksanaan audit. Sementara itu, komitmen pimpinan yang kuat akan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang mendukung pelaksanaan fungsi audit secara optimal, termasuk dalam hal penyediaan pelatihan, sarana prasarana, serta sistem reward and punishment yang adil Rahayu, S., & Oktaviani, M. (2022).

Inspektorat sebagai unit kerja pengawasan di lingkungan pemerintah daerah memiliki tanggung jawab besar dalam menjamin pelaksanaan pemerintahan yang akuntabel. Inspektorat tidak hanya melakukan audit terhadap perangkat daerah, tetapi juga berperan dalam menjalin kerja sama strategis dengan berbagai lembaga seperti KPK, BPK, Kemenpan RB, BPKP, dan Itjen Kemendagri dalam rangka pengawasan terpadu dan pencegahan korupsi.

BPK diberi tugas dalam salah satu instruksinya untuk melakukan asistensi kepada Kementrian, Lembaga, Pemerintah Daerah untuk meningkatkan pemahaman bagi Pejabat Pemerintah Pusat/Daerah dalam pengelolaan keuangan Negara, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan Perundang-Undangan, serta meningkatkan kualitas laporan keuangan dan tata kelola. Pemeriksaan keuangan dilakukan dalam rangka memberikan opini atas kewajaran informasi laporan keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan Dewi, L. S., & Nugraha, D. (2020). Setiap tahun penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan oleh OPD salah satu diantaranya BKAD, diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dengan memberikan opini, apabila opini yang diberikan terhadap laporan keuangan Daerah berupa wajar tanpa pengecualian (WTP), berarti laporan keuangan tersebut dapat dikatakan wajar dan berkualitas. Laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang meraih opini wajar tanpa pengecualian (WTP) selama empat tahun berturut-turut terhitung sejak tahun pelaporan 2018-2021 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan, kondisi ini menunjukkan bahwa Apatarur Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang mampu mempertahankan opini WTP selama empat tahun berturut-turut.

Opini WTP diberikan berdasarkan empat kriteria, yaitu kepatuhan pengelolaan keuangan/aset terhadap peraturan Perundang-Undangan, efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian internal,

kesesuaian dengan SAP dan pengungkapan informasi dalam LKPD yang lengkap dan memadai Saputra, A., & Kurniasih, D. (2020). LKPD yang mendapat opini WTP menunjukkan secara umum tata kelola keuangannya sudah baik, namun bukan berarti LKPD yang mendapatkan WTP telah bebas dari kelemahan dan kesalahan. Laporan keuangan yang bebas dari kesalahan material merupakan karakteristik andal, namun dibalik itu menurut hasil pemeriksaan atas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Enrekang tahun anggaran 2020 mendapat perhatian atau kelemahan-kelemahan (BPK, 2020)

METODE PENELITIAN

Menurut Sampoerna University (2022) Fokus pada proses pengukuran yang menghubungkan pengamatan empiris dengan ekspresi matematika atas relasi kuantitatif serta menggunakan data statistik untuk menghasilkan hasil yang dapat digeneralisasi ke populasi lebih luas. Penelitian kuantitatif bermanfaat untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh sumber daya manusia, komitmen pimpinan sebagai variabel independen terhadap kualitas audit sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen berupa kuesioner yang diberikan kepada responden. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti Penelitian dilaksanakan di inspektorat enrekang selama dua bulan, dengan target sasaran 23 pegawai. Dalam penelitian ini digunakan uji validitas untuk mengukur keabsahan kuesioner, uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi variabel, serta uji normalitas dengan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan data berdistribusi normal. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, uji hipotesis dengan uji t untuk melihat hubungan antar variabel, uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen, dan uji F untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel bebas secara bersama-sama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mengukur tingkat Pengaruh SDM dan Komitmen Pimpinan Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Enrekang, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 23 orang Karyawan. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,014	1,577		,009	,993		
	X1	,355	,165	,286	2,149	,044	,169	5,913
	X2	,673	,127	,702	5,283	<,001	,169	5,913

a. Dependent Variable: Y

Analisis regresi dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = 4{,}247 + 0{,}468X_1 + 0{,}402X_2$

Interpretasi: Koefisien X_1 (SDM) sebesar 0,468 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas sumber daya manusia sebesar 1 satuan akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,468 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien X_2 (Komitmen Pimpinan) sebesar 0,402 berarti setiap peningkatan komitmen pimpinan sebesar 1 satuan akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,402 satuan.

Tabel 3. Analisis Uji Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,970[a]	,940	,934	1,426	2,152

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil analisis pada tabel Model Summary menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,970 menandakan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara variabel sumber daya manusia (X_1) dan komitmen pimpinan (X_2) terhadap kualitas audit (Y). Nilai R Square sebesar 0,940 mengindikasikan bahwa 94% variasi kualitas audit dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, sementara sisanya sebesar 6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Adjusted R Square sebesar 0,934 memperkuat hasil tersebut dengan menyesuaikan nilai R^2 agar lebih akurat terhadap jumlah variabel dan sampel, sehingga dapat dikatakan model ini memiliki ketepatan yang sangat baik. Nilai Standard Error of the Estimate sebesar 1,426 menunjukkan bahwa rata-rata kesalahan prediksi model relatif kecil, yang berarti hasil regresi mampu memberikan estimasi yang cukup akurat terhadap variabel dependen. Sementara itu, nilai Durbin-Watson sebesar 2,152 mendekati angka 2 yang menandakan tidak adanya masalah autokorelasi, sehingga model regresi yang digunakan dapat dianggap valid untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4. Analisis Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	639,781	2	319,890	157,372	<,001[b]
	Residual	40,654	20	2,033		
	Total	680,435	22			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel ANOVA pada output regresi berganda di atas digunakan untuk menguji signifikansi model secara simultan, yaitu apakah variabel independen yang digunakan (X_1 = SDM dan X_2 = Komitmen Pimpinan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y = Kualitas Audit). Nilai F hitung yang diperoleh adalah 157,372 dengan signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa SDM dan komitmen pimpinan secara simultan berpengaruh nyata terhadap kualitas audit.

Besarnya nilai Sum of Squares pada bagian Regression yaitu 639,781 dibandingkan dengan Residual sebesar 40,654 juga memperlihatkan bahwa variasi yang dapat dijelaskan oleh model jauh lebih besar dibandingkan dengan variasi yang tidak dapat dijelaskan. Dengan demikian,

model regresi ini memiliki kemampuan prediktif yang sangat baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pembahasan

Hasil ini memperkuat pandangan Wibowo, T., & Anisa, R. (2021). bahwa kualitas audit merupakan konsep multidimensi yang dipengaruhi oleh kompetensi auditor, independensi, proses audit, serta ekosistem organisasi. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Suarno et al. (2023) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM dan komitmen pimpinan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sejalan dengan teori yang menekankan bahwa kompetensi dan kemampuan auditor menentukan kualitas pelaksanaan audit. Auditor yang memiliki pemahaman, keterampilan, dan pengalaman yang memadai lebih mampu menjalankan prosedur audit dengan tepat. Selain itu, komitmen pimpinan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, di mana pimpinan yang berkomitmen tinggi akan memberikan dukungan, arahan, serta pengawasan yang konsisten sehingga menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel. Kedua variabel ini secara simultan memberikan kontribusi sebesar 58% terhadap variasi kualitas audit, yang menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan penguatan komitmen pimpinan merupakan faktor penting bagi efektivitas fungsi audit internal di Inspektorat Kabupaten Enrekang. Dengan demikian, temuan ini menegaskan perlunya strategi terpadu dalam pengembangan kompetensi auditor dan kepemimpinan yang konsisten guna mendukung reformasi birokrasi serta tata kelola pemerintahan yang lebih baik dan akuntabel.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Enrekang, yang berarti semakin tinggi pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan auditor maka semakin baik kualitas hasil audit yang dicapai. Komitmen pimpinan juga terbukti berpengaruh signifikan, di mana pimpinan yang konsisten dalam menjalankan kebijakan dan tepat dalam pendelegasian wewenang mampu meningkatkan mutu audit secara keseluruhan. Secara simultan, kedua variabel ini memberikan pengaruh yang signifikan dengan nilai F hitung sebesar 15,388 dan tingkat signifikansi 0,000, serta mampu menjelaskan 58% variasi kualitas audit, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Enrekang sangat ditentukan oleh faktor internal organisasi, terutama kompetensi sumber daya manusia dan komitmen pimpinan dalam mendukung serta mengarahkan pelaksanaan audit.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti menyarankan agar Inspektorat Kabupaten Enrekang meningkatkan kompetensi auditor melalui pelatihan, workshop, dan sertifikasi yang rutin sehingga kemampuan teknis dan pengetahuan mereka selalu diperbarui. Selain itu, komitmen pimpinan perlu diperkuat dengan memberikan arahan strategis, dukungan operasional, supervisi yang efektif, komunikasi dua arah yang baik, serta pemberian insentif berbasis kinerja. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi faktor lain yang juga memengaruhi kualitas audit, seperti budaya organisasi, sistem pengendalian internal, integritas individu, maupun pemanfaatan teknologi audit. Lebih jauh, hasil audit yang berkualitas sebaiknya dimanfaatkan secara optimal oleh pemerintah daerah sebagai dasar dalam perbaikan tata kelola, penyusunan kebijakan, dan perencanaan pembangunan yang lebih akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

Lestari, F., & Yuliana, T. (2022). The effect of auditor competence on audit quality in the public sector. *International Journal of Public Accounting, 2*(1), 20–31.

Maulana, R., & Siregar, H. (2021). Kompetensi auditor, etika, dan kualitas audit internal pada pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 12*(2), 220–232.

Rahayu, S., & Oktaviani, M. (2022). Pengaruh komitmen pimpinan terhadap kualitas audit internal pemerintah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, 9*(3), 155–166.

Dewi, L. S., & Nugraha, D. (2020). Kompetensi auditor dan etika profesi terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Aktual, 7*(3), 280–289.

Saputra, A., & Kurniasih, D. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit di sektor publik. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi, 9*(1), 44–56.

Sampoerna, S. T., Rahardja, U., Devana, V. T., & Santoso, N. P. L. (2022). Pelatihan inovasi media pembelajaran ilearning 2.0 sebagai pengabdian masyarakat terhadap pendidikan tinggi. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 46-55.

Wibowo, T., & Anisa, R. (2021). Komitmen pimpinan, integritas, dan kualitas audit internal. *Jurnal Riset Akuntansi Publik, 10*(2), 140–152.